

**DUA NASKAH TENTANG HIKMAH KOLEKSI MASYARAKAT
MUARA LABUH: SUNTINGAN TEKS DAN ANOTASI**

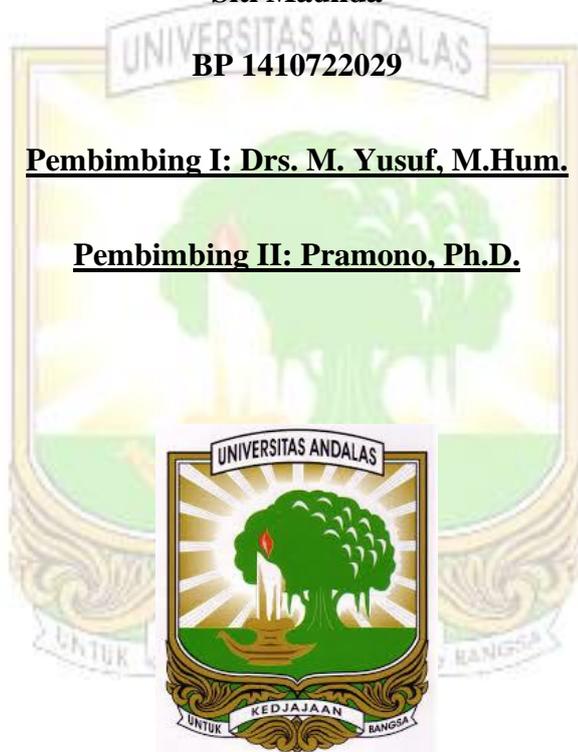
**Skripsi ini Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas**

Siti Maulida

BP 1410722029

Pembimbing I: Drs. M. Yusuf, M.Hum.

Pembimbing II: Pramono, Ph.D.



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2019

ABSTRAK

Siti Maulida. 1410722029. “Dua Naskah tentang Hikmah Koleksi Masyarakat Muara Labuh: Suntingan Teks dan Anotasi”. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I: Drs. M. Yusuf, M.Hum. dan Pembimbing II: Pramono, Ph.D.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya naskah di Sumatra Barat, khususnya di Kabupaten Solok Selatan yang belum ditransliterasikan. Penelitian tersebut diarahkan pada kajian filologis terhadap dua naskah yang berisi tentang hikmah koleksi masyarakat Muara Labuh. NA dan NB merupakan dua naskah yang masing-masingnya milik Muhammad Ridwan Gelar Khatib Bidjo dan Ridwan bin Abdul Munaf Gelar Datuk Taw Bidjo. Dua naskah tersebut sudah didigitalisasi oleh Kelompok Kajian Poetika, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas pada tahun 2007. Naskah tersebut ditulis menggunakan aksara Arab-Melayu. Oleh karena itu, perlu dilakukan transliterasi agar dapat dipahami oleh masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan suntingan teks, NA dan NB memiliki berbagai macam teks tentang ilmu hikmah. Teks tentang ilmu hikmah yang terdapat dalam NA dan NB diantaranya pembukaan, mantra, azimat, wirid (doa), teks ramuan dan pengobatan, ayat Alquran dan Hadist, dan tata cara salat hajat. Akan tetapi, teks tentang hikmah di dalam NA dan NB yang mendominasi adalah teks mantra. Mantra dalam NA dan NB biasanya diawali dengan *bismillahirrahmanirrahim* dan diakhiri dengan *la ilaha ilallah*.

Kata Kunci: naskah, ilmu hikmah, suntingan teks, anotasi, Muara Labuh

